

# PENGARUH GAYA BELAJAR DAN KONSEP DIRI TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Alif Sinta Jaya Mustofa<sup>1\*</sup>, Maria Agatha Sri Widyanti Hastuti<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Sosial Dan Humaniora, Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung

Corresponding Author's e-mail : [alifsintaj@gmail.com](mailto:alifsintaj@gmail.com)<sup>1\*</sup>

**ARMADA**  
JURNAL PENELITIAN MULTIDISIPLIN

e-ISSN: 2964-2981

**ARMADA : Jurnal Penelitian Multidisiplin**

<https://ejournal.45mataram.ac.id/index.php/armada>

Vol. 1, No. 7 July 2023

Page: 670-683

DOI:

<https://doi.org/10.55681/armada.v1i7.676>

#### Article History:

Received: July, 01 2023

Revised: July, 04 2023

Accepted: July, 06 2023

**Abstract** : The hope to be achieved in learning is learning independence in economics lessons. Students can also control themselves the various learning methods that need to be taken to achieve learning achievement results that are in accordance with their wishes and achieve optimal learning achievement in the student learning process. This study aims to determine the effect of learning styles and self-concept on the learning independence of students in economics class XI Social Sciences at SMA Negeri 1 Tulungagung for the 2022/2023 academic year. This study uses quantitative research. The population consisted of all class XI Social Sciences with a total of 92 students. The research data collection instrument used a questionnaire or questionnaire.

The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results showed that: (1) the results of multiple linear regression analysis obtained a linear equation as follows:  $Y = 13.339 + 0.515 X1 + 0.627 X2$ . (2) there is a partial effect of the learning style variable ( $X1$ ) on learning independence ( $Y$ ) this is indicated by the  $t_{count} (6.638) > t_{table} (1.990)$  and a significant value of  $0.000 < 0.05$ , between self-concept ( $X2$ ) on independence learning ( $Y$ ) this is indicated by the value of  $t_{count} (7.822) > t_{table} (1.990)$  and a significant value of  $0.000 < 0.05$ . (3) there is a simultaneous influence of learning style variables ( $X1$ ) and self-concept ( $X2$ ) on learning independence ( $Y$ ) this is indicated by the value of  $f_{count} (178.119) > f_{table} (3.10)$  and a significant level of  $0.000 < 0.05$  and the magnitude of the influence between learning style and self-concept variables on the independence of learning economics lessons ( $R^2$ ) is 79.6% and the remaining 20.4% is influenced by other variables. In conclusion, there is a large influence of learning styles and self-concept on learning independence of 79.6%. This research can be used as material for consideration for schools, teachers, students, for parents and researchers in the learning process, especially learning styles and self-concept towards learning independence.

**Keywords** : Independent Learning, Learning Style, Self-Concept.

**Abstrak** : Harapan yang ingin dicapai dalam pembelajaran adalah kemandirian belajar pada pelajaran ekonomi. Siswa juga dapat mengontrol sendiri berbagai cara belajar yang perlu ditempuh untuk mencapai hasil prestasi belajar yang sesuai dengan keinginannya dan

pencapaian prestasi belajar yang optimal dalam proses belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya belajar dan konsep diri terhadap kemandirian belajar siswa pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tulungagung tahun pelajaran 2022/2023. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Populasi terdiri dari seluruh kelas XI IPS sejumlah 92 siswa. Instrumen pengumpulan data penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) hasil analisis regresi linier berganda diperoleh suatu persamaan linier sebagai berikut :  $Y = 13,339 + 0,515 X_1 + 0,627 X_2$ . (2) terdapat pengaruh secara parsial variabel gaya belajar ( $X_1$ ) terhadap kemandirian belajar ( $Y$ ) hal ini ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung} (6,638) > t_{tabel} (1,990)$  dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ , antara konsep diri ( $X_2$ ) terhadap kemandirian belajar ( $Y$ ) hal ini ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung} (7,822) > t_{tabel} (1,990)$  dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . (3) terdapat pengaruh secara simultan variabel gaya belajar ( $X_1$ ) dan konsep diri ( $X_2$ ) terhadap kemandirian belajar ( $Y$ ) hal ini ditunjukkan dengan nilai  $f_{hitung} (178,119) > f_{tabel} (3,10)$  dan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$  dan besarnya pengaruh antara variabel gaya belajar dan konsep diri terhadap kemandirian belajar pelajaran ekonomi ( $R^2$ ) sebesar 79,6% dan sisanya sebesar 20,4% dipengaruhi oleh variabel lain. Kesimpulannya terdapat pengaruh yang besarnya pengaruh gaya belajar dan konsep diri terhadap kemandirian belajar sebesar 79,6%. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi sekolah, guru, peserta didik, bagi orang tua dan peneliti dalam proses pembelajaran khususnya gaya belajar dan konsep diri terhadap kemandirian belajar.

**Kata Kunci** : Gaya Belajar, Kemandirian Belajar, Konsep Diri.

## PENDAHULUAN

Salah satu faktor penting yang menunjang dalam keberhasilan belajar siswa adalah gaya belajar. Siswa masih mengalami kendala dalam memproses materi. Gaya belajar juga dinilai sebagai usaha belajar yang khas bagi siswa untuk memproses materi. Dalam dikemukakan setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda-beda. Ada yang lebih cepat menangkap pelajaran melalui penjelasan secara visual (penglihatan), auditorial (pendengaran), ataupun kinestetik (gerakan). Ada juga banyak gaya belajar yang dimiliki oleh siswa dan setiap siswa mempunyai gaya belajar yang berbeda-beda. Gaya belajar yang tepat akan memberikan hasil maksimal pada siswa. Ide-ide baru yang diciptakan oleh siswa melalui kreativitas masih menjadi kendala bagi siswa. Kreativitas diciptakan untuk menghasilkan hal-hal yang bersifat baru, inovatif, menarik, aneh dan bermanfaat (Datuk Eka Yusmanida, 2013:4)

Gaya belajar adalah cara siswa bereaksi dan menggunakan perangsang-perangsang yang diterimanya dalam proses belajar. Individu dalam belajar memiliki berbagai macam cara belajar, ada yang belajar dengan cara mendengarkan, ada yang belajar dengan membaca. Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Gaya belajar adalah pola perilaku spesifik dalam menerima informasi baru dan

mengembangkan keterampilan baru, serta proses menyimpan informasi atau ketrampilan baru (Prawoto, 2013:14)

Konsep diri sebagai suatu keseluruhan/persepsi mengenai diri yang diobservasi mengenai diri yang diobservasi, dialami dan dimulai oleh suatu individu. Pada dasarnya konsep diri merupakan sikap terhadap diri sendiri dari seseorang individu. Pernyataan tersebut dapat diwujudkan salah satunya dalam kemandirian memilih karir. Kemandirian dalam memilih karir adalah kondisi perilaku anak yang mampu untuk memilih karir atas kemampuan dan tidak bergantung pada orang lain, memiliki kemantapan diri dalam memilih karir yang menjadi pilihannya serta memiliki tanggung jawab terhadap pilihan studi lanjut agar masa depan sesuai dengan yang diharapkan anak (Purnia Dewi *et al.*, 2019:19) Konsep diri merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar siswa yang dipengaruhi oleh faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari diri sendiri (faktor endogen) dan faktor-faktor yang terdapat di luar dirinya (faktor eksogen). Faktor dari dalam diri salah satunya adalah konsep diri. Konsep diri akan memperlihatkan kemandirian siswa dalam belajar. Dengan kata lain siswa yang memiliki konsep diri baik maka kemandirian belajarnya juga akan baik. Konsep diri merupakan salah satu hal yang mempengaruhi kemandirian belajar. Siswa yang memiliki konsep diri yang tinggi maka akan tinggi pula kemandirian belajarnya, sebaliknya siswa yang pengaruh memiliki konsep diri rendah maka akan semakin rendah kemandirian belajarnya (Khotimah, 2020:253). Sebagaimana halnya keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar, kemandirian belajar siswa juga tidak terlepas dari pengaruh faktor internal atau faktor yang berasal dari dalam maupun faktor eksternal atau faktor yang berasal dari dalam diri siswa adalah konsep diri. Konsep diri merupakan salah satu faktor yang dianggap dapat mempengaruhi kemandirian belajar siswa karena dengan melalui konsep diri siswa terdorong untuk berperilaku positif maupun negatif. Melalui konsep diri ini siswa akan memberikan penilaian terhadap dirinya baik secara positif maupun negatif. Siswa yang memiliki konsep diri positif akan memandang dirinya sebagai individu yang memiliki kelebihan dan potensi yang dapat dikembangkan di dalam dirinya baik secara fisik maupun psikis. Sebaliknya siswa yang memiliki konsep diri yang negatif akan selalu menonjolkan kekurangan dan keterbatasan serta tidak berdayaan sehingga diliputi perasaan tidak mampu untuk melakukan sesuatu dengan seorang diri melainkan selalu mengharap bantuan orang lain. Selain faktor yang berasal dari dalam diri siswa (Sakti, 2016:133). Dalam proses pembelajaran, setiap siswa di tuntut untuk mandiri. Dalam hal ini karena belajar adalah proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan. Semua itu didapat dari hasil pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Belajar akan berhasil secara optimal jika dilakukan dengan penuh kemandirian. Kemandirian adalah sebuah sikap yang menunjukkan seseorang sebagai individu independen. Maksudnya, orang yang mandiri adalah orang yang percaya diri serta mampu memecahkan masalahnya sendiri tanpa harus mengharapkan bantuan orang lain.

Kemandirian belajar proses di mana individu bertanggung jawab serta berinisiatif dalam kebutuhan belajar, merumuskan tujuan belajar, mengidentifikasi sumber belajar, memilih dan mengimplementasikan strategi belajar dan mengevaluasi hasil belajar. Salah satu adalah tugas seorang siswa mampu mengambil tanggung jawab belajar mereka sendiri, agar tidak menggantungkan diri kepada orang lain dan tidak membutuhkan bantuan orang lain dalam belajar. Kemandirian belajar juga diperlukan dalam sistem pendidikan, agar tercapainya tujuan pembelajaran yang menekankan siswa aktif dalam mengembangkan potensinya. Dikarenakan siswa juga dapat mengontrol sendiri berbagai cara belajar yang perlu ditempuh untuk mencapai hasil prestasi belajar yang sesuai dengan keinginannya dan pencapaian prestasi belajar di sekolah yang optimal dalam proses belajar siswa, dapat didapatkan dengan adanya kemandirian belajar siswa. Kemandirian belajar dapat diartikan dengan sifat serta kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik untuk melakukan kegiatan yang aktif, dan didorong untuk menguasai sesuatu kompetensi yang telah dimiliki (Ferrari Nur Azziza, 2020:54)

kemandirian belajar siswa belum tercapai, hal ini dapat dilihat dari sikap dan perilaku peserta didik, pada saat ujian masih sering bertanya teman lainnya (menyontek), apabila ditunjuk untuk maju mengerjakan tugas masih belum berani, ragu untuk mengutarakan pendapat dan mengambil keputusan. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemandirian belajar siswa rendah. Maka siswa diharapkan serius melihat penjelasan guru, lebih giat lagi dalam belajar dan selalu aktif bertanya agar dapat mengurangi kesulitan bagi siswa. Berdasarkan kondisi yang ada pendapat penulis, kemandirian belajar merupakan salah satu aspek yang penting untuk mencapai keberhasilan dalam belajar siswa, sehingga masalah kemandirian belajar yang rendah segera diatasi supaya tidak berdampak negatif bagi siswa. Gaya belajar siswa juga menunjukkan berbeda-beda serta mempunyai kemampuan menyerap dan berkonsentrasi dalam kondisi yang disenanginya dapat membuat siswa tersebut mengalami kesulitan belajar pelajaran yang berbeda sehingga hasil pembelajaran menurun. Contohnya dari gaya belajar siswa yang baik adalah serius mendengarkan penjelasan dari guru.

Siswa yang memiliki gaya belajar yang baik akan terpengaruhi pada keberhasilan belajar. Siswa yang belum mengenal gaya belajar akan sulit memproses materi. Sulitnya pemrosesan materi menyebabkan minimnya keefektifan gaya belajar, dengan mengetahui gaya belajar siswa dapat mempermudah guru dalam memilih model pembelajaran yang cocok dan tepat. Dengan model pembelajaran yang tepat maka proses pembelajaran berjalan dengan baik. Dengan kurangnya kreativitas siswa dalam belajar akan menghambat siswa untuk menghasilkan suatu proses pembelajaran yang baik. Siswa yang kurang kreatif akan sulit memberikan bermacam-macam alternatif jawaban dan memiliki masalah dalam menyelesaikan tugas. Kreativitas siswa dalam pembelajaran dapat dibangkitkan dengan cara seorang guru menciptakan situasi belajar mengajar yang banyak memberi kesempatan kepada siswa untuk memecahkan masalah, melakukan beberapa percobaan dan membuat siswa sering mengajukan pertanyaan. Mengingat betapa pentingnya gaya belajar, konsep diri dan kemandirian belajar maka hal itu harus ditanam sejak dini mungkin dalam diri siswa demi kehidupannya. Untuk menghindari permasalahan dalam pembelajaran yang kurang tepat, maka model pembelajaran bisa dikombinasikan agar siswa yang kurang suka terhadap gaya belajar tetap bisa merasakan proses pembelajaran yang menyenangkan.

Hal ini diperkuat dengan penelitian yang terdahulu seperti penelitian yang berjudul "Pengaruh Kemampuan Berpikir, Gaya Belajar dan Kemampuan Adaptasi Terhadap Kemandirian Belajar Siswa SMKN 3 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2013/2014" yang dilakukan oleh (Prawoto, 2013) menyatakan bahwa Gaya Belajar siswa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemandirian belajar sehingga gaya belajar dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan kemandirian belajar agar lebih optimal. Penelitian yang dilakukan oleh (Sakti, 2016) dengan judul "Pengaruh Konsep Diri Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas V Se-gugus 4 Kecamatan Loana Tahun Ajaran 2016/2017" menyatakan bahwa ada hubungan positif antara konsep diri dengan kemandirian belajar siswa kelas V SD Se-gugus 4 Kecamatan Loana. Hal tersebut berarti bahwa semakin tinggi konsep diri maka kemandirian belajarnya semakin tinggi pula.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Teknik sampling umumnya dibedakan menjadi dua, yaitu *Probability Sampling* dan *Nonprobability Sampling*. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *Nonprobability Sampling* dengan jenis sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi yang digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan

kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. “angket tertutup adalah pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang telah tersedia”.

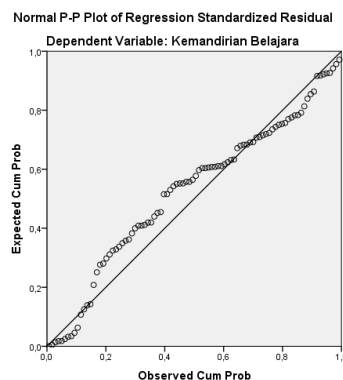
## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Pada dasarnya, uji normalitas adalah membandingkan antara data yang sama dengan data kita. Uji normalitas menjadi hal penting karena salah satu syarat pengujian *parametric-test* (uji parametrik) adalah data yang harus memiliki distribusi normal (berdistribusi normal). Untuk mengetahuinya dilihat dengan menggunakan *Normal P-Plot*. Model regresi yang baik adalah jika variabel yang diteliti berdistribusi normal atau mendekati normal yaitu seberapa data terletak garis lurus.

Gambar 1 Uji Normalitas



Dalam penelitian ini diketahui grafik berdasarkan lampiran, dapat disimpulkan bahwa variabel gaya belajar dan konsep diri terhadap kemandirian belajar dikatakan normal layak dipakai karena data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Data berdistribusi normal dapat dilihat juga dengan pengamatan melalui *Kolmogorov-Smirnov* sebagai berikut :

Tabel 1 Uji Normalitas

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Gaya Belajar	Konsep Diri	Kemandirian Belajar
N		92	92	92
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	75,4130	81,0109	76,2717
	Std. Deviation	10,49663	10,15430	12,16020
Most Extreme Differences	Absolute	,075	,069	,077
	Positive	,075	,043	,077
	Negative	-,050	-,069	-,067
Kolmogorov-Smirnov Z		,722	,660	,738
Asymp. Sig. (2-tailed)		,674	,776	,647

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber Data: Diolah Tahun 2023

Data dikatakan berdistribusi normal apabila  $Sig > 0,05$ , sebaliknya apabila  $Sig < 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal. Dari data diatas maka dapat diartikan gaya belajar ( $X_1$ )  $0,674 > 0,05$ , konsep diri ( $X_2$ )  $0,776 > 0,05$  dan kemandirian belajar ( $Y$ )  $0,647 > 0,05$  berdistribusi normal.

### Uji Linieritas

Uji linieritas adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah data yang kita miliki sesuai dengan garis linier atau tidak. Jadi peningkatannya atau penurunan kuantitas di salah stau variabel akan diikuti secara linier oleh peningkatannya atau penurunan kuantitas di variabel lain (linier = garis lurus). Untuk mengetahuinya dilihat dengan menggunakan hasil Sig dan kolom linearity di ANOVA table, jika nilai dalam bagian tersebut  $> 0,05$  (taraf signifikansi dalam penelitian ini), maka dapat disimpulkan memenuhi syarat linieritas dan lolos uji linieritas.

Tabel 2 Uji Linieritas Gaya Belajar ( $X_1$ ) terhadap Kemandirian Belajar ( $Y$ )

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			10268,061	33	311,153	5,661	,000
Kemandirian Belajar * Gaya Belajar	Between Groups	Linearity	8917,520	1	8917,520	162,231	,000
		Deviation from Linearity	1350,541	32	42,204	,768	,789
	Within Groups		3188,145	58	54,968		
Total			13456,207	91			

Sumber Data: Diolah Tahun 2023

Tabel ini menunjukkan hasil linieritas dalam penelitian, yakni kombinasi kolom Sig. Pada baris linearity  $X_1$  terhadap  $Y$  sebesar  $0,789 > 0,05$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa data penelitian memenuhi syarat linieritas dan lolos uji.

Tabel 3 Linieritas Konsep Diri ( $X_2$ ) terhadap Kemandirian Belajar ( $Y$ )

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			10787,357	32	337,105	7,452	,000
Kemandirian Belajar * Konsep Diri	Between Groups	Linearity	9434,538	1	9434,538	208,568	,000
		Deviation from Linearity	1352,819	31	43,639	,965	,532
	Within Groups		2668,850	59	45,235		
Total			13456,207	91			

Sumber Data: Diolah Tahun 2023

Tabel 4.12 menunjukkan hasil linieritas dalam penelitian, yakni kombinasi kolom Sig. Pada baris linearity  $X_2$  terhadap  $Y$  sebesar  $0,532 > 0,05$ . Jadi dapat disimpulkan data penelitian memenuhi syarat linieritas dan lolos uji.

### Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar dua variabel independent. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independent. Multikolinieritas dapat juga dilihat dari (1) nilai tolerance dan lawannya, (2) variance inflation factor (VIF). Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena  $VIF = 1/\text{tolerance}$ ). Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai  $\text{tolerance} \geq 0.10$  atau sama dengan nilai  $VIF \leq 10$ .

Tabel 4 Uji Multikolinieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	13,339	4,802		2,778	,007		
	Gaya Belajar	,515	,078	,444	6,638	,000	,501	1,995
	Konsep Diri	,627	,080	,524	7,822	,000	,501	1,995

a. Dependent Variable: Kemandirian Belajar

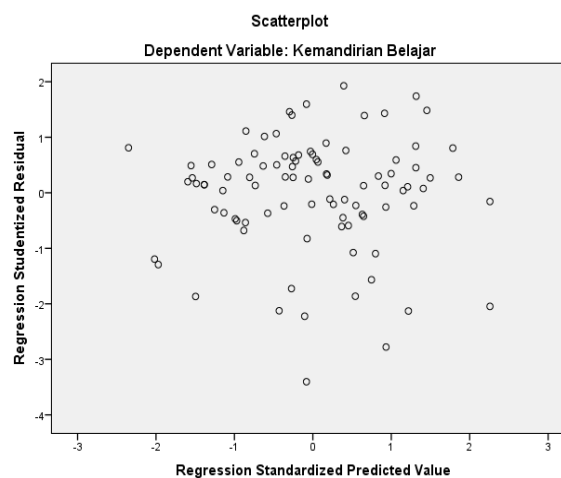
Sumber Data: Diolah Tahun 2023

Berdasarkan pada tabel 4.13 dapat diperoleh nilai tolerance value gaya belajar  $X_1$  dan konsep diri  $X_2$  lebih besar dari 0,10 yaitu masing-masing sebesar 0,501 dan demikian pula dengan nilai VIF kedua variabel independent kurang dari 10 yaitu masing-masing sebesar 1,995. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan dari hasil analisis yaitu model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas diantara variabel independen.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dimaksudkan untuk menguji varian dari keseluruhan pengganggu tidak konsisten untuk semua variabel independen. Model regresi yang baik adalah tidak terdapat heteroskedastisitas. Hasil penelitian diperoleh data bahwa penelitian ini tidak terdapat heteroskedastisitas yang ditunjukkan melalui gambar berikut:

Gambar 2 Uji Heteroskedastisitas



Sumber Data: Diolah Tahun 2023

Gambar scatterplot diatas menggambarkan bahwa titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

## 2. Analisis Regresi Linier Berganda

Perhitungan regresi linier berganda terdapat pada tabel Coefficients sebagai berikut:

Tabel 5 Hasil Uji Regresi Linier Berganda  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13,339	4,802		2,778	,007
	Gaya Belajar (X1)	,515	,078	,444	6,638	,000
	Konsep Diri (X2)	,627	,080	,524	7,822	,000

a. Dependent Variable: Kemandirian Belajar (Y)

Sumber Data: Diolah Tahun 2023

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda pada tabel 4.14 dapat diperoleh suatu persamaan linier sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 13,339 + 0,515 X_1 + 0,627 X_2$$

Dari persamaan garis linier berganda diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Merupakan konstanta yang besarnya 13,339 menyatakan jika variabel independen (gaya belajar dan konsep diri) sebesar 0, maka nilai variabel dependen (kemandirian belajar) sebesar 13,339.
2.  $b_1 = 0,515$  adalah besarnya koefisien regresi variabel bebas gaya belajar ( $X_1$ ). Artinya setiap ada penambahan atau kenaikan gaya belajar sebesar satu satuan, maka akan menambah variabel terikat kemandirian belajar (Y) sebesar 0,515 dengan anggapan variabel lainnya konstan.
3.  $b_2 = 0,627$  adalah besarnya regresi variabel bebas konsep diri ( $X_2$ ). Artinya setiap ada penambahan atau kenaikan konsep diri sebesar satu satuan, maka akan menambah variabel terikat kemandirian belajar (Y) sebesar 0,627 dengan anggapan variabel lainnya konstan.

### a. Uji Hipotesis

#### 1) Hasil Analisis Data Uji t (parsial)

Ho : Koefisien regresi adalah tidak signifikan

Ha : Koefisien regresi adalah signifikan

Uji t digunakan untuk menguji variabel  $X_1$  dan  $X_2$  secara parsial terhadap variable Y. Dalam penelitian ini menggunakan perbandingan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  dengan tarif signifikan 0,05.

Untuk menentukan  $t_{tabel}$  yaitu tabel distribusi t dicari pada  $\alpha = 0,05 : 2 = 0,025$  (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df)  $n - k - 1$  atau  $92 - 2 - 1 = 89$  (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen). Dengan pengujian 2 sisi (signifikansi = 0,025) hasil untuk  $t_{tabel}$  diperoleh sebesar 1,990. Perhitungan dilakukan dengan bantuan SPSS versi 21.



Tabel 6 Hasil Uji t (parsial)  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	13,339	4,802		2,778	,007
1 Gaya Belajar (X1)	,515	,078	,444	6,638	,000
Konsep Diri (X2)	,627	,080	,524	7,822	,000

a. Dependent Variable: Kemandirian Belajar (Y)

Sumber Data : Diolah Tahun 2023

Berdasarkan hasil analisis dari data tabel 4.15 pengaruh gaya belajar terhadap kemandirian belajar kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tulungagung tahun ajaran 2022/2023 menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  (6.638) >  $t_{tabel}$  (1.990) dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Sehingga berdasarkan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan gaya belajar terhadap kemandirian belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tulungagung tahun ajaran 2022/2023. Sedangkan pengaruh konsep diri terhadap kemandirian belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tulungagung tahun ajaran 2022/2023 menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  (7,822) >  $t_{tabel}$  (1,990) dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga berdasarkan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan konsep diri terhadap kemandirian belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tulungagung tahun ajaran 2022/2023.

## 2) Hasil Analisis Data Uji f (Simultan)

Uji f digunakan untuk menguji pengaruh variabel  $X_1$  dan  $X_2$  secara bersama (simultan) terhadap variabel Y. Dalam penelitian ini menggunakan perbandingan  $f_{hitung}$  dengan  $f_{tabel}$  dengan taraf 0,05 dengan pembilang (m-1) dan penyebut (N-m), N (jumlah seluruh sampel) sebesar 92 dan m (jumlah variabel bebas) sebesar 2 diperoleh  $f_{tabel}$  sebesar 3,10. Dengan perhitungan sebagai berikut :

$$F_{tabel} = (m-1) ; (N-m) \quad (\text{Sugiyono, 2015:279-280})$$

$$F_{tabel} = (2-1) ; (92-2)$$

$$F_{tabel} = 1 ; 90)$$

$$F_{tabel} = 3,10$$

Berdasarkan hasil perhitungan dengan bantuan program SPSS versi 21 diperoleh sebagai berikut:

Tabel 7 Hasil Uji f (Stimultan)  
ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10766,407	2	5383,203	178,119	,000 <sup>b</sup>
	Residual	2689,800	89	30,222		
	Total	13456,207	91			

a. Dependent Variable: Kemandirian Belajar (Y)

b. Predictors: (Constant), Konsep Diri (X2), Gaya Belajar (X1)

Sumber Data: Diolah Tahun 2023

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel 4.16 menunjukkan bahwa nilai  $f_{hitung}$  (178,119) >  $f_{tabel}$  (3,10) dan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif mengenai variabel gaya belajar dan konsep diri secara simultan terhadap kemandirian belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tulungagung.

### b. Koefisien Determinasi ( $R_2$ )

Besarnya pengaruh antara variabel bebas ( $X_1$ ) Gaya Belajar dan variabel bebas ( $X_2$ ) Konsep diri terhadap variabel terikat ( $Y$ ) Kemandirian Belajar, dapat dilihat melalui hasil SPSS 21 pada Model Summary sebagai berikut:

Tabel 8 Adjusted R Square  
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,894 <sup>a</sup>	,800	,796	5,49750

a. Predictors: (Constant), Konsep Diri (X2), Gaya Belajar (X1)

Sumber Data: Diolah Tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.17 diatas dapat diketahui koefisien determinasi korelasi pada kolom (*Adjusted R Square*) pada tabel 4.17 adalah 0,796 atau sebesar 79,6% dan dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh variabel bebas ( $X_1$ ) gaya belajar dan variabel bebas ( $X_2$ ) konsep diri terhadap variabel terikat ( $Y$ ) Kemandirian Belajar adalah 79,6% dan sisanya sebesar 20,4% ( $100\% - 79,6\% = 20,4\%$ ) dipengaruhi oleh variabel-variabel lain selain variabel ( $X_1$ ) Gaya Belajar dan ( $X_2$ ) Konsep Diri.

### Pembahasan

Pada bagian pembahasan peneliti akan membahas beberapa hal terkait dengan hasil analisis data yang sudah diperoleh. Beberapa hal tersebut yakni interpretasi hasil penelitian, perbandingan hasil penelitian yang dilaksanakan dengan teori dan perbandingan dengan penelitian yang relevan. Kemudian, beberapa hal tersebut peneliti bahas sebagai berikut :

#### 1. Interpretasi Hasil penelitian

##### a. Berdasarkan hasil uji t

Berdasarkan analisis data dengan *Statistical Product and Service Solution (SPSS) for windows version 21* dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan gaya belajar terhadap kemandirian belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tulungagung tahun ajaran 2022/2023. Hal ini dikarenakan nilai  $t_{hitung}$  (6,638) >  $t_{tabel}$  (1,990) dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  berarti berpengaruh signifikan. Terdapat pengaruh yang signifikan konsep diri terhadap kemandirian belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tulungagung tahun ajaran 2022/2023 hal ini berdasarkan  $t_{hitung}$  (7,822) >  $t_{tabel}$  (1,990) dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  yang berarti signifikan.

##### b. Berdasarkan hasil uji f

Berdasarkan analisis data dengan *Statistical Product and Service Solution (SPSS) for windows version 21* dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari variabel gaya belajar ( $X_1$ ) dan konsep diri ( $X_2$ ) terhadap kemandirian belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tulungagung, hal ini berdasarkan nilai  $f_{hitung}$  (178,119) >  $f_{tabel}$  (3,10) dan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya memiliki pengaruh signifikan.

##### c. Berdasarkan Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda diperoleh suatu persamaan linier  $Y = 13,339 + 0,515 X_1 + 0,627 X_2$  dari persamaan garis linier berganda tersebut dapat dijelaskan a merupakan konstanta yang besarnya 13,339 menyatakan jika variabel independen (gaya belajar dan konsep diri) sebesar 0, maka nilai variabel (kemandirian belajar) sebesar 13,339. Koefisien determinasi variabel bebas (*Adjust R Square*) adalah 0,079. Jadi 0,796 perubahan pada variabel dipengaruhi oleh  $X_1$  dan  $X_2$ , lainnya dipengaruhi variabel lainnya.

#### 2. Perbandingan hasil penelitian yang dilaksanakan dengan teori.

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan gaya belajar terhadap kemandirian belajar pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tulungagung tahun ajaran 2022/2023. Dalam penelitian ini sesuai dengan teori (M. Nur Ghufroon & Rini

Risnawita, 2012:42) Gaya belajar merupakan sebuah pendekatan yang menjelaskan mengenai bagaimana individu belajar atau cara yang ditempuh oleh masing-masing orang untuk berkonsentrasi pada proses, dan menguasai informasi yang sulit dan baru melalui persepsi yang berbeda. Gaya belajar diasumsikan mengacu pada kepribadian, kepercayaan, pilihan, dan perilaku yang digunakan oleh individu untuk membantu dalam belajar mereka dalam suatu situasi yang telah dikondisikan. Jadi, siswa yang sudah mengetahui gaya belajar yang sesuai dengan keadaan siswa dan menerapkan dalam proses belajarnya, dipastikan mampu mandiri dalam belajar. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian ini bahwa terdapat kontribusi yang signifikan dari gaya belajar terhadap kemandirian belajar dengan berdasarkan nilai  $t_{hitung} (6,638) > t_{tabel} (1,990)$  dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ .

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan konsep diri terhadap kemandirian belajar pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tulungagung tahun ajaran 2022/2023. Dalam penelitian ini sesuai dengan teori (Theofil, 2019:28) konsep diri merupakan gambaran seseorang terhadap dirinya sendiri secara keseluruhan terlebih perasaan dan penilaian terhadap dirinya sendiri sehingga seseorang tersebut paham dan mengetahui apa yang harus dilakukan serta mengerti sikap yang harus dilakukan terhadap dirinya sendiri. Jadi, siswa yang mampu memahami konsep diri masing-masing berkaitan dengan kemampuan yang ada dalam dirinya maka akan munculkan sikap mandiri dalam belajar. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian konsep diri terhadap kemandirian belajar ini berdasarkan nilai  $t_{hitung} (7,822) > t_{tabel} (1,990)$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ .

Hasil penelitian ini menunjukkan terhadap pengaruh yang signifikan antara gaya belajar dan konsep diri terhadap kemandirian belajar pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tulungagung tahun ajaran 2022/2023. Dalam penelitian ini sesuai dengan teori (Nurwahyuni, 2013:73) kemandirian belajar merupakan kesanggupan anak dalam menjalani kegiatan belajar dengan seorang diri tanpa bergantung kepada orang lain yang dilakukan dengan penuh kesadaran dan mengarah kepada suatu pencapaian tujuan yang diinginkan. Siswa yang menginginkan kemandirian belajarnya akan cenderung mengubah kebiasaan dengan cara mengenali gaya belajar yang sesuai dan memahami konsep diri masing-masing serta menerapkan dalam kegiatan belajarnya. Semakin siswa mengenali gaya belajarnya dan semakin siswa memahami konsep diri yang ada pada dirinya, maka dapat menumbuhkan sikap mandiri dalam belajarnya. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian terdapat kontribusi yang signifikan dari gaya belajar dan konsep diri terhadap kemandirian belajar, hal ini berdasarkan nilai  $f_{hitung} (178,119) > f_{tabel} (3,10)$  dan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ .

### 3. Hubungan Temuan Penelitian dengan Penelitian Terdahulu.

Pada penelitian yang dilakukan, penelitian mengambil judul Pengaruh Gaya belajar Konsep Diri Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tulungagung tahun pelajaran 2022/2023. Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara gaya belajar dan konsep diri terhadap kemandirian belajar siswa pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tulungagung tahun pelajaran 2022/2023. Berdasarkan analisis uji t terdapat pengaruh yang signifikan dari gaya belajar terhadap kemandirian belajar nilai  $t_{hitung} (6,638) > t_{tabel} (1,990)$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Dan terdapat pengaruh yang signifikan dari konsep diri terhadap kemandirian belajar hal ini didasarkan nilai  $t_{hitung} (7,822) > t_{tabel} (1,990)$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Berdasarkan uji f terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya belajar dan konsep diri terhadap kemandirian belajar dapat dilihat nilai  $f_{hitung} (178,119) > f_{tabel} (3,10)$  dan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan gaya belajar terhadap kemandirian belajar siswa pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tulungagung tahun pelajaran 2022/2023. Hal ini berdasarkan nilai  $t_{hitung} (6,638) > t_{tabel} (1,990)$  dan nilai signifikansi  $0,000 <$

- 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat dinyatakan ada pengaruh yang signifikan gaya belajar ( $X_1$ ) terhadap kemandirian belajar ( $Y$ ).
2. Terdapat pengaruh yang signifikan konsep diri terhadap kemandirian belajar siswa pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tulungagung tahun pelajaran 2022/2023. Hal ini berdasarkan  $t_{hitung} (7,822) > t_{tabel} (1,990)$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat dinyatakan ada pengaruh yang signifikan konsep diri ( $X_1$ ) terhadap kemandirian belajar ( $Y$ ).
  3. Terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel gaya belajar ( $X_1$ ) dan konsep diri ( $X_2$ ) terhadap kemandirian belajar ( $Y$ ) siswa pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tulungagung tahun pelajaran 2022/2023. Hal ini berdasarkan nilai  $f_{hitung} (178,119) > f_{tabel} (3,10)$  dan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat dinyatakan ada pengaruh yang signifikan gaya belajar ( $X_1$ ) dan konsep diri ( $X_2$ ) terhadap kemandirian belajar ( $Y$ ).
  4. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda diperoleh suatu persamaan linier  $Y = 13,339 + 0,515 X_1 + 0,627 X_2$ . Dari persamaan garis linier berganda tersebut dapat dijelaskan  $\alpha$  merupakan konstanta yang besarnya 13,339 menyatakan jika variabel dependen (kemandirian belajar) sebesar 13,339.  $b_1 = 0,515$  adalah besarnya koefisien regresi variabel bebas gaya belajar ( $X_1$ ). Artinya setiap ada penambahan atau kenaikan gaya belajar sebesar satu satuan, maka akan menambahkan variabel terikat kemandirian belajar ( $Y$ ) sebesar 0,515 dengan anggapan variabel lainnya konstan.  $b_2 = 0,627$  adalah besarnya regresi variabel bebas konsep diri ( $X_2$ ). Artinya setiap ada penambahan atau kenaikan konsep diri sebesar satu satuan, maka akan menambahkan variabel terikat kemandirian belajar ( $Y$ ) sebesar 0,627 dengan anggapan variabel lainnya konstan.

### Saran

Setelah peneliti mengadakan penelitian di SMA Negeri 1 Tulungagung tahun pelajaran 2022/2023 dan memperoleh hasil, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi SMA Negeri 1 Tulungagung  
Berdasarkan dari hasil analisis yang diperoleh data bahwa variabel yang paling dominan dalam mempengaruhi kemandirian belajar adalah konsep diri ( $X_2$ ), sedangkan variabel gaya belajar ( $X_1$ ) siswa masih kurang. Sehingga disarankan kepala sekolah dapat membuat kebijakan terkait dengan peningkatan gaya belajar siswa dengan cara mengeluarkan kebijakan terkait pengadaan tes untuk mengetahui gaya belajar siswa.
2. Bagi Guru  
Berdasarkan hasil dari analisis diperoleh data bahwa variabel yang paling dominan dalam mempengaruhi kemandirian belajar adalah konsep diri ( $X_2$ ), sedangkan variabel gaya belajar ( $X_1$ ) siswa masih kurang. Sehingga guru diharapkan mampu membantu siswa meningkatkan gaya belajar siswa dengan cara guru lebih memperhatikan karakter gaya belajar masing-masing siswa dengan melakukan tes terhadap gaya belajar siswa sehingga siswa mengetahui karakter gaya belajarnya dan merancang strategi maupun metode dalam menyampaikan materi agar lebih optimal diserap oleh siswa. Guru disarankan untuk memperhatikan konsep diri siswa dengan cara mengkoordinasikan dan merangsang siswa untuk lebih mengenal dan mengetahui seberapa jauh kemampuan dirinya. Tindakannya tersebut akan mendorong siswa untuk lebih mengoptimalkan kemampuannya sehingga siswa dapat mandiri dalam menghadapi semua persoalan.
3. Bagi Peserta Didik  
Berdasarkan dari hasil analisis yang diperoleh data bahwa variabel yang paling dominan dalam mempengaruhi kemandirian belajar adalah konsep diri ( $X_2$ ), sedangkan variabel gaya belajar ( $X_1$ ) siswa masih kurang. Peserta didik disarankan untuk mengenal gaya belajar masing-masing kemudian ditingkatkan agar kemandirian belajar tercapai.
4. Bagi Orang Tua  
Berdasarkan dari hasil analisis diperoleh data bahwa variabel yang paling dominan dalam mempengaruhi kemandirian belajar adalah konsep diri ( $X_2$ ), sedangkan variabel gaya belajar ( $X_1$ ) siswa masih kurang. Untuk itu disarankan orang tua memberi

- pengarahan serta motivasi untuk peserta didik agar memahami gaya belajar yang sesuai agar tercapai kemandirian belajar siswa.
5. Bagi peneliti selanjutnya  
 Penelitian ini memberikan informasi bahwa variabel berpengaruh positif dan signifikan gaya belajar dan konsep diri terhadap kemandirian belajar. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Oleh karena itu, disarankan dalam penelitian selanjutnya untuk mengungkapkan faktor lain (variabel lain) yang berpengaruh terhadap kemandirian belajar baik dari faktor psikologi siswa, interaksi siswa maupun faktor eksternal siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.
- Bimrew Sendekie Belay. (2022). *PENGARUH KONSEP DIRI TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA PADA MATAPELAJARAN EKONOMI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 4 PEKANBARU OLEH. 8.5.2017, 2003–2005*.
- Bobbi DePorter dan Mike Hernacki. (2010). *Quantum Learning, Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: Kaifa
- Chabib Thoah, 2012. *Teknik Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada Danuri, 2010.
- Kemandirian Belajar, Bandung: Sina Baru
- dan R&D, Bandung: Alfabeta. Departemen
- Datuk Eka Yusmanida. (2013). *Pengaruh Gaya Belajar, Kreativitas Dan Kecerdasan Emosi Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas X Smk Piri I Yogyakarta. 53(9), 1689–1699*.
- Desminta. (2011). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Djaali.(2013). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ferrari Nur Azziza, A. T. (2020). the Effect of Self-Concept and Learning Facilities on Learning. *Pendidikan Akuntansi, 1, 61*.
- Goleman et al., 2019. (2019). Definisi Konsep Diri. *Journal of Chemical Information and Modeling, 53(9), 1689–1699*.
- Khotimah, A. K. (2020). Pengaruh Konsep Diri Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas Iv Sd Se-Gugus Ii Nanggulan, Kabupaten Kulon Progo. *Basic Education, 250–264*.  
<https://journal.student.uny.ac.id/index.php/pgsd/article/view/16791%0Ahttps://journal.student.uny.ac.id/index.php/pgsd/article/viewFile/16791/16221>
- Lestari, R. (2015). No HUBUNGAN KONSEP DIRI SISWA DENGAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS IV SD SE-KECAMATAN PAKUALAMAN YOGYAKARTA. *Teaching and Teacher Education, 12(1), 1–17*.  
<http://dx.doi.org/10.1080/01443410.2015.1044943%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2010.03.581%0Ahttps://publications.europa.eu/en/publication-detail/-/publication/2547ebf4-bd21-46e8-88e9-f53c1b3b927f/language-en%0Ahttp://europa.eu/%0Ahttp://www.leg.st>
- Kurnia, A. (2022). *Belajar Pada Siswa Kelas Tinggi Sdn*.
- Muhammad, Ali dkk (2012) *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara
- M. Nur Ghufron & Rini Risnawita, S. (2012). Gaya Belajar Kajian Teoretik. In *Gaya Belajar Kajian Teoretik* (Vol. 66, pp. 37–39).
- Nurwahyuni. (2013). Pengaruh konsep diri siswa dan pola asuh orang tua terhadap kemandirian belajar siswa SMP di Palu Sulawesi Tengah. *Jurnal Ilmu Pendidikan, 2(4), 67–77*.
- Prawoto, S. T. S. (2013). Pengaruh Kemampuan Berpikir, Gaya Belajar dan Kemampuan Adaptasi terhadap Kemandirian Belajar Siswa SMK 3 Yogyakarta. *Pendidikan, 1, 67*.
- Purnia Dewi, T., Dwikurnaningsih, Y., & Irawan, S. (2019). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Konsep Diri Terhadap Kemandirian Memilih Karir Mahasiswa. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan, 3(1), 18*. <https://doi.org/10.23887/jppp.v3i1.17096>
- Rusman. (2014). *Model Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persaada.
- Sakti, I. (2016). Pengaruh konsep diri terhadap kemandirian belajar siswa kelas v se- gugus 4 kecamatan loano. *Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 5, 131–138*.

- Sakti, I., Strajhar, P., Schmid, Y., Liakoni, E., Dolder, P. C., Rentsch, K. M., Kratschmar, D. V., Odermatt, A., Liechti, M. E., Ac, R., No, N., No, C., Oramas, C. V., Langford, D. J., Bailey, A. L., Chanda, M. L., Clarke, S. E., Drummond, T. E., Echols, S., ... Mogil, J. S. (2016). PENGARUH KONSEP DIRI TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS V SE GUGUS 4 KECAMATAN LOANO. *Nature Methods*, 7(6), 2016. <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/26849997><http://doi.wiley.com/10.1111/jne.12374>
- Syahputra, D. (2017). *PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR DAN BIMBINGAN BELAJAR TERHADAP KEMAMPUAN MEMAHAMI JURNAL PENYESUAIAN PADA SISWA SMA MELATI PERBAUNGAN*. 2(2), 388.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D
- Teguh, W. (2012). Peningkatan Kemandirian Belajar PKn Melalui Model Problem Solving Menggunakan Metode Diskusi Pada Siswa Kelas V SD Negeri Rejowinangun III Kotagede Yogyakarta. *Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta*, 10–38.
- Theofil, R. H. F. (2019). Pengaruh Efikasi diri, konsep diri, dan lingkungan sosial terhadap kemandirian dan belajar siswa kelas XI Di SMA Santo Bernardus Pekalongan. *Skiipsi*.
- Wasty Sumanto, 2012. Psikologi Pendidikan, Jakarta: Rineka Cipta.